



Kiat-Kiat Menghindari dan Mencegah Konflik dengan Harimau Sumatera

Harimau adalah hewan langka yang dilindungi undang-undang dan cenderung menghindari manusia. Meskipun manusia banyak yang berada di wilayah jelajah harimau, perjumpaan dengan hewan langka tersebut bisa dihindari dengan jarak yang terjaga. Kelapaan pernah terjadi serangan, banyak kasus serangan harimau disebabkan oleh upaya perburuan diri harimau karena terjebak atau terdorong ketika berjumpa dengan manusia.

Bagi Anda yang tinggal, bekerja, atau berwisata di wilayah jelajah harimau, kemungkinan untuk berjumpa dengan harimau tentu ada, meskipun kecil. Untuk menghindari terjadinya hal yang membahayakan/mengancam, ada beberapa hal yang dapat kita lakukan. Berikut beberapa kiat praktis, yang diharapkan bermanfaat untuk menghindari dan mencegah terjadinya konflik dengan harimau.

UNTUK UMUM

Selalu sadar posisi di mana Anda berada.

Jika tidak ada keperluan penting, hindari untuk berada di wilayah jelajah harimau. Jika memang harus berada di wilayah jelajah harimau, usahakan selalu waspada terhadap lingkungan sekitar dan perhatikan diri Anda, kawan, dan keluarganya anak-anak yang bersama Anda. Tarapkan kiat-kiat penghindaran konflik sesuai dengan kegiatan yang Anda lakukan.

Berikan selalu ruang gerak untuk menghindari kita

Kebanyakan hewan alam cenderung menghindari dari manusia. Jadi, jangan mengancam atau memarahi habitat harimau dan selalu alam lain, khususnya yang dilindungi undang-undang.

Usahakan untuk selalu ada kawan jika berada di wilayah jelajah harimau.

Adanya kawan, membuat kita dapat saling mengawasi. Kawan juga dapat memberikan bantuan atau mencari tindakan bantuan jika diperlukan ketika terjadi pertentangan.

Di wilayah jelajah harimau, jangan berperilaku seperti atau berperilaku menyerupai hewan mangsa.

Harimau dapat melakukan kesalahan menerkam sesuatu yang sebenarnya bukan mangsanya. Dengan merunduk-runduk atau berperilaku menyerupai hewan berkulit empot, beranduk atau mendakan juga membuat leher dan kepala lebih terancam.

Jika berjumpa dengan harimau, usahakan untuk tetap tenang.

Jangan berlari dari harimau atau menuju harimau. Gerakan yang tiba-tiba atau mengejutkan dapat memicu nafsu berburu harimau.

Jika berada di wilayah jelajah harimau dengan resiko sedang atau tinggi, siapkan alat untuk melawannya

Alat yang dapat digunakan untuk melawannya jika terjadi serangan. Tangkai kayu, gelas/piring, batu/kerikil, tali, atau bahkan kain, dapat digunakan untuk upaya pertahanan.

Jika harimau mendekat, sejutahkan dengan berbagai cara bahwa Anda adalah makhluk yang berbahaya untuk diganggu.

Dengan jekot, mautnya, Anda bisa membuat tubuh hewan lebih besar dan tinggi maupun lebih agresif. Baku jekot dan anggur kedua tangan, trap jatuh, lemparkan batu, tanah, sepuas mungkin yang ada di sekitar dengan tetap menatap ke arahnya. Lebih baik dengan tenang namun tegas agar manusia menyinkir seperti Anda berbicara kepada hewan purba Anda.

Usahakan tidak membelakangi harimau, atau berada di tempat-tempat di mana harimau mungkin bersambunyi.

Harimau umumnya menyerang dari belakang, mengarah pada leher dan kepala. Lindangi bagian tubuh yang rawan tersebut.

Jika diserang harimau, lawan!

Usahakan untuk menyerang bagian-bagian tubuh yang vital. Pertahanan yang kita berikan, sekecil apapun, akan mempengaruhi harimau mengalihkan kita dan menyadarkan harimau bahwa kita bukanlah mangsanya yang dapat dengan mudah dimaklukkannya. Jangan lupa, beri dia jalan keluar untuk pergi, dan jangan

Beberapa alamat kontak untuk melaporkan potensi konflik satwa liar :

• Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam
Arah (Telp) 0431 42044
Riau (Telp/Fax) 0754 42133 / 0754 42198
Sumatera Utara (Telp/Fax) 061 823428 / 7002028
Sumatera Barat (Telp/Fax) 0754 700436 / 0754 705134
Lampung (Telp/Fax) 703882

• Direktorat Konservasi Biologi/Konservasi Hutan, Dephut, Jakarta
Telp/Fax: 021 573033 / 021 573968
• Balai Taman Nasional Gunung Leuser, Aceh
Telp/Fax: 0743 494728
• Balai Taman Nasional Bukit Tiga-tupai, Bangka Belitung
Telp/Fax: 0714 700000 / 0714 341717
• Harimau Kita, Forum Konservasi Harimau Sumatera
Email: harimau@bkkhs.com

PEKERJA HUTAN, hutan tanaman, dan perkebunan di wilayah jelejak harimau. Terapkan kiat-kiat berikut umum, ditambah dengan:



Matika berjalan di daerah dengan resiko perjumpaan yang tinggi

Laporkan untuk tidak mengabaikan harimau atau hewan yang ada. Berjalan perlahan atau dengan suara-suara yang normal akan memberikan kesempatan suara untuk menghindari dari kita.



Matika harus bermalam di wilayah jelejak harimau

Lakukan memilih tempat yang dianggap aman. Hindari jalur air atau daerah dengan semak-semak yang rapat. Berhenti sechitar tempat berkemah dan siapkan untuk menaruh tenda agar tidak mudah diklat dari jauh ketika tidur. Berkah tenda dengan lampu. Jika tidak dimungkinkan atau tidak memungkinkan, modifikasi api dengan sebelum tidur. Siapkan benda-benda yang mungkin diperlukan dalam tenda mendadak (misalnya: senter, air, bak, panang/tangkal).

MASYARAKAT di tepi hutan (petani/peternak). Terapkan kiat-kiat berikut umum, ditambah dengan:



Awasi dan jaga anak-anak, khususnya ketika mereka bermain di luar rumah

Perkenalkan kepada mereka tentang sifat-sifat dan perilaku harimau serta hewan rimbun lainnya. Berhenti mereka jalan dan di rumah mereka tidak/tidak boleh bermain atau lelucon.



Amankan hewan peliharaan dan ternak

Jangan biarkan berkeluar di luar pengawasan. Hewan piaraan atau ternak yang dibiarakan bebas dapat menjadi sasaran serang harimau. Tidak biarkan manusia dan ternak berdekatan. Jika mungkin, jaga ternak yang berkeluar dapat menjadi korban. Tetapi harimau juga terlapo mudah mengigitkan ternak (jatin mungkin juga ternak kecil). Harimau dapat menjadi terbiasa berburu dan memangsa ternak.

MASYARAKAT PETERNAK. Terapkan kiat-kiat berikut umum dan kiat-kiat untuk masyarakat tepi hutan, ditambah dengan:

Jaga dan awasi ternak. Hal itu dapat dilakukan secara langsung oleh pemburu ternak, maupun bintang penjaga seperti anjing.



Mandangkan ternak, khususnya pada musim hari. Bangunlah kandang yang kuat dan sulit dijangkau dan ditambah oleh hewan pemangsa. Jika dimungkinkan, perlindungan kandang dapat diperkuat dengan memberikan pagar beniran listrik arus rendah.

Bersihkan daerah sekitar kandang dan rumah dari semak-semak.

Dengan membuat bangkai atau sisa daging dengan sembarangan. Daging yang busuk dapat mengundang karnivora untuk menghampiri.

Jika mengambil ternak, pilih ternak yang dianggap aman.

Tempat-tempat yang terbuka, jauh dari hutan atau semak-semak, dekat pemukiman lebih baik dibandingkan daerah pinggir hutan yang bersemak lebat. Awasi ternak, baik secara langsung maupun dengan anjing penjaga.

Beri perlindungan khusus kepada individu ternak yang lemah (bagi, hamil, sakit). Usahakan untuk mempertahankan ternak yang kuat.

Tempo perlindungan yang ketat. Ternak yang lemah dapat menjadi sasaran empuk bagi pemangsa. Ternak yang kuat dapat mempertahankan diri dan pemangsa dan berpotensi untuk menularkan keahliannya kepada individu lain.



Jika resiko pemangsaan oleh harimau atau karnivora lain cukup tinggi, pikirkan untuk mengganti jenis ternak, lokasi, atau usaha lain.

WISATWAN di wilayah jelejak harimau. Terapkan kiat-kiat berikut umum, ditambah dengan:



Dengan memberi makan satwa di alam.

Pemberian pakan bagi satwa, meski awalnya mungkin menyenangkan, dapat menimbulkan masalah untuk jangka panjang. Selain mengundang bahaya, satwa yang diberi pakan akan terbiasa dan menjadi lebih mudah untuk memuncuk perilaku semak. Perilaku perilaku semacam itu sangat tidak menguntungkan bagi satwa karena dia menjadi tergantung pada manusia, dan wisatawan kehilangan kesempatan untuk menikmati satwa yang alami.

Dengan mencoba mendekati harimau atau mengutip satwa di alam.

Berikan satwa berpertilaku secara alami. Ekspresi satwa kadang sulit dibaca. Satwa yang terlatih biasanya akan berusaha mempertahankan diri.

Awasi dan jaga anak-anak Partisan mereka selalu dalam pengawasan dan jelaskan anjing diawasi. Anak-anak dapat menjadi sasaran yang relatif mudah bagi harimau dan karnivora besar lainnya.



Dengan memberikan makanan tidak terpisahkan dengan baik.

Manusia yang tidak terpisahkan dengan baik dapat mengundang satwa untuk mengganggu. Berhenti atau tidak sampai makanan yang habis agar tidak mengundang satwa.

Marangi pengawasan wawasan yang mengingani. Harimau bisa berkomunikasi dengan Indra penciuman dan dapat mengenali aroma-orang tertentu dengan sangat baik. Salah-salah, wawasan yang kita gunakan dapat ditularkan lain oleh satwa yang dapat mengingani kita.

